

EKSISTENSI DAN URGENSI SOSIOLOGI OLAHRAGA SEBAGAI DISIPLIN ILMU INTEGRATIF DALAM ILMU KEOLAHRAGAAN

Muhammad Arsyad Islam¹, Ahmad Jibril², Ryan Valentino Purba³, Aji Alfattah⁴, Nova Sari Munthe⁵, Riska Mulya⁶, Muhammad Arrival Mahindra⁷, Tipan Fradous Sihombing⁸, Yan Indra Siregar⁹, Putra Arima¹⁰

E-mail: arsyadislam.6231121048@mhs.unimed.ac.id¹,
jibril.6231121045@mhs.unimed.ac.id², ryanpurba.6233321030@mhs.unimed.ac.id³,
ajialfattah.6231121043@mhs.unimed.ac.id⁴, novasarimunthe2111@gmail.com⁵,
riskamulya992@gmail.com⁶, muhammadarrival@gmail.com⁷,
tipanfradoussihombingtampan@gmail.com⁸, yanindra@unimed.ac.id⁹,
putraarima@unimed.ac.id¹⁰

Abstrak

Sosiologi olahraga merupakan cabang ilmu yang mengkaji hubungan antara aktivitas olahraga dengan kehidupan sosial masyarakat. Dalam perkembangan ilmu keolahragaan modern, sosiologi olahraga memiliki posisi penting karena mampu mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu seperti pendidikan, psikologi, budaya, ekonomi, dan politik dalam memahami fenomena olahraga secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi dan urgensi sosiologi olahraga sebagai disiplin ilmu integratif dalam ilmu keolahragaan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengkajian berbagai jurnal ilmiah, buku, dan sumber akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sosiologi olahraga memiliki peran strategis dalam memahami berbagai fenomena sosial dalam olahraga, seperti pembentukan karakter, interaksi sosial, solidaritas kelompok, diskriminasi gender, globalisasi olahraga, hingga komersialisasi olahraga modern. Selain itu, pendekatan sosiologis dalam olahraga juga berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan olahraga dan pembinaan atlet melalui pemahaman terhadap faktor sosial dan budaya yang memengaruhi prestasi olahraga. Dengan demikian, sosiologi olahraga menjadi disiplin ilmu yang sangat penting dalam mendukung perkembangan ilmu keolahragaan yang tidak hanya berorientasi pada aspek fisik dan prestasi, tetapi juga pada nilai sosial, budaya, dan kemanusiaan.

Kata Kunci: sosiologi olahraga, ilmu keolahragaan, disiplin integratif, olahraga dan masyarakat, studi literatur

Abstract

Sports sociology is a branch of science that examines the relationship between sports activities and social life in society. In the development of modern sports science, sports sociology has an important position because it is able to integrate various disciplines such as education, psychology, culture, economics, and politics in understanding sports phenomena comprehensively. This study aims to analyze the existence and urgency of sports sociology as an integrative discipline in sports science. The research method used is a literature study with a qualitative descriptive approach through the examination of scientific journals, books, and relevant academic sources. The results of the study indicate that sports sociology has a strategic role in understanding various social phenomena in sports, such as character building, social interaction, group solidarity, gender discrimination, sports globalization, and the commercialization of modern sports. In addition, sociological approaches in sports also contribute to the development of sports education and athlete coaching through understanding social and cultural factors that influence sports achievement. Therefore, sports sociology becomes a very important discipline in supporting

the development of sports science that is oriented not only toward physical performance and achievement, but also toward social, cultural, and humanitarian values.

Keywords: *sports sociology, sports science, integrative discipline, sports and society, literature study*

PENDAHULUAN

Olahraga pada era modern tidak lagi dipandang hanya sebagai aktivitas fisik semata, melainkan telah berkembang menjadi fenomena sosial yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Aktivitas olahraga mampu membentuk identitas sosial, solidaritas kelompok, hingga menjadi media perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat modern. Dalam konteks tersebut, sosiologi olahraga hadir sebagai cabang ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara olahraga dengan struktur sosial, budaya, nilai, norma, dan perilaku masyarakat.

Menurut Coakley, sosiologi olahraga merupakan studi mengenai hubungan antara olahraga dan masyarakat yang berfokus pada bagaimana olahraga memengaruhi serta dipengaruhi oleh struktur sosial. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa olahraga memiliki keterkaitan erat dengan aspek sosial seperti pendidikan, politik, ekonomi, gender, dan budaya masyarakat. Oleh sebab itu, sosiologi olahraga menjadi salah satu disiplin penting dalam pengembangan ilmu keolahragaan secara multidisipliner. Perkembangan ilmu keolahragaan modern menuntut adanya pendekatan yang tidak hanya berfokus pada aspek fisiologis dan teknik olahraga, tetapi juga mempertimbangkan dimensi sosial yang melatarbelakangi aktivitas olahraga. Berbagai fenomena seperti diskriminasi gender, komersialisasi olahraga, fanatisme suporter, kekerasan

dalam olahraga, hingga globalisasi industri olahraga menjadi bukti bahwa olahraga memiliki hubungan erat dengan dinamika sosial masyarakat.

Selain itu, sosiologi olahraga juga memiliki urgensi dalam dunia pendidikan dan pembinaan olahraga. Melalui pendekatan sosiologis, pelatih, guru, maupun praktisi olahraga dapat memahami karakteristik sosial atlet, pola interaksi dalam tim, hingga pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi olahraga. Hal ini menjadikan sosiologi olahraga sebagai disiplin ilmu integratif yang mampu menghubungkan berbagai cabang ilmu keolahragaan secara lebih komprehensif. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi dan urgensi sosiologi olahraga sebagai disiplin ilmu integratif dalam ilmu keolahragaan melalui pendekatan studi literatur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber ilmiah berupa jurnal nasional, buku akademik, artikel ilmiah, serta sumber website akademik yang relevan dengan tema sosiologi olahraga.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, klasifikasi, dan analisis berbagai referensi yang membahas konsep sosiologi olahraga, eksistensi olahraga dalam kehidupan sosial, serta urgensi pendekatan sosiologis

dalam ilmu keolahragaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran sosiologi olahraga sebagai disiplin ilmu integratif. Sumber literatur dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah terakreditasi nasional, buku sosiologi olahraga, serta artikel akademik yang memiliki relevansi terhadap topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Eksistensi Sosiologi Olahraga dalam Ilmu Keolahragaan

Sosiologi olahraga merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara olahraga dengan kehidupan sosial masyarakat. Keberadaan sosiologi olahraga semakin berkembang seiring meningkatnya kesadaran bahwa olahraga bukan hanya aktivitas fisik, tetapi juga bagian dari budaya dan interaksi sosial masyarakat. Dalam perkembangannya, sosiologi olahraga membahas berbagai fenomena sosial seperti stratifikasi sosial, gender, konflik sosial, politik olahraga, hingga globalisasi olahraga. Menurut penelitian mengenai reproduksi ketidaksetaraan sosial dalam olahraga, struktur kompetisi olahraga sering kali mencerminkan ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat.

Selain itu, olahraga juga menjadi media pembentukan karakter dan nilai sosial. Perspektif sosiologi olahraga menjelaskan bahwa interaksi dalam aktivitas olahraga mampu membentuk solidaritas, disiplin, kerja sama, dan identitas sosial individu. Eksistensi sosiologi olahraga juga terlihat dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya pada program studi ilmu keolahragaan dan

pendidikan jasmani. Mata kuliah sosiologi olahraga menjadi bagian penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa mengenai aspek sosial dalam olahraga modern.

Sebagai ilmu mumi yang bersifat non-etis, teori-teori sosiologi berpeluang untuk dicercap oleh disiplin ilmu lain, dan sebagai disiplin ilmu yang relatif baru, olahraga masih menggunakan teori-teori dari disiplin ilmu lain untuk Menyusun teori ataupun hukum-hukum keilmuannya. Dalam hal ini ilmu olahraga bersifat integratif, yaitu berusaha menerima dan mengkombinasikan secara selaras keberadaan ilmu lain untuk mengkaji permasalahan yang dihadapi. Sosiologi olahraga berupaya membahas perilaku sosial manusia, baik sebagai individu maupun kelompok, dalam situasi olahraga, artinya, saat melakukan kegiatan olahraga, pada dasarnya manusia melakukan kegiatan social yang berupa interaksi sosial dengan manusia lainnya. Dalam berinteraksi ia terikat oleh nilai atau norma yang berlaku pada komunitas dimana ia berada dan pranata-pranata. yang berlaku pada cabang olahraga yang sedang dilakukan

2. Urgensi Sosiologi Olahraga sebagai Disiplin Ilmu Integratif

Dalam perkembangannya, olahraga tidak lagi dipandang hanya sebagai aktivitas fisik semata, tetapi juga sebagai fenomena sosial yang memiliki pengaruh luas terhadap kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan sosiologi olahraga dibutuhkan untuk memahami hubungan antara olahraga dengan dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Menurut Giulianiotti dan Thiel (2022), sosiologi olahraga berperan penting dalam

membantu memahami berbagai tantangan sosial modern melalui pendekatan multidisipliner yang menghubungkan ilmu sosial dengan ilmu olahraga.

Urgensi sosiologi olahraga juga terlihat dalam dunia pendidikan dan pembinaan atlet. Pendekatan sosiologis membantu pelatih, guru, dan praktisi olahraga memahami latar belakang sosial atlet, pola interaksi dalam tim, hingga pengaruh lingkungan terhadap performa dan perkembangan atlet. Dalam konteks pembinaan olahraga, faktor sosial seperti solidaritas tim, komunikasi, kepemimpinan, dan budaya kelompok memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembinaan prestasi. Penelitian oleh Nopiyanto dkk. (2024) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap aspek sosial dan budaya atlet mampu menciptakan hubungan interpersonal yang lebih efektif dalam tim olahraga multikultural.

Selain itu, sosiologi olahraga memiliki urgensi dalam pembentukan karakter dan nilai sosial generasi muda. Aktivitas olahraga dapat menjadi media pendidikan karakter karena di dalamnya terdapat nilai disiplin, kerja sama, tanggung jawab, sportivitas, dan solidaritas sosial. Menurut Nurkadri dkk. (2024), olahraga memiliki kontribusi besar dalam membangun kesadaran sosial dan perilaku positif generasi muda melalui interaksi sosial yang terjadi dalam aktivitas olahraga.

Dalam perspektif yang lebih luas, sosiologi olahraga juga berfungsi sebagai alat analisis terhadap berbagai fenomena sosial modern seperti globalisasi olahraga, komersialisasi, diskriminasi gender, fanatisme suporter, hingga konflik sosial dalam olahraga. Sugden (2015)

menjelaskan bahwa sosiologi olahraga memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan sosial serta membantu penyelesaian konflik sosial melalui pendekatan olahraga sebagai media perdamaian dan integrasi sosial. Pendekatan ini menunjukkan bahwa olahraga dapat menjadi instrumen sosial yang mampu membangun hubungan sosial yang lebih harmonis di masyarakat.

Di sisi lain, urgensi sosiologi olahraga juga terlihat dalam pengembangan ilmu keolahragaan sebagai disiplin ilmu yang bersifat multidisipliner dan integratif. Soeningjo (2014) menjelaskan bahwa ilmu olahraga berkembang dari pendekatan multidisipliner menuju cross-disciplinary science yang menghubungkan berbagai cabang ilmu dalam memahami fenomena olahraga secara menyeluruh. Hal ini memperlihatkan bahwa sosiologi olahraga menjadi salah satu fondasi penting dalam pengembangan ilmu keolahragaan modern yang tidak hanya berorientasi pada performa fisik, tetapi juga memperhatikan dimensi sosial dan kemanusiaan.

Dengan demikian, sosiologi olahraga memiliki posisi yang sangat strategis sebagai disiplin ilmu integratif dalam ilmu keolahragaan. Keberadaannya mampu menjembatani berbagai pendekatan ilmu untuk memahami olahraga secara lebih komprehensif, baik dari aspek sosial, budaya, pendidikan, maupun pembangunan masyarakat. Oleh sebab itu, pengembangan kajian sosiologi olahraga menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan olahraga modern yang semakin kompleks dan dinamis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelaahan literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sosiologi olahraga memiliki eksistensi yang kuat dan posisi strategis sebagai disiplin ilmu integratif dalam ranah ilmu keolahragaan modern. Eksistensi sosiologi olahraga dibuktikan melalui perannya dalam membedah olahraga bukan sekadar sebagai aktivitas fisik-mekanis, melainkan sebagai sebuah institusi dan fenomena sosial yang kompleks yang melibatkan interaksi, nilai, norma, serta struktur sosial masyarakat. Sosiologi olahraga hadir mengisi ruang kosong yang tidak tersentuh oleh pendekatan fisiologis, dengan cara mengadopsi dan menyelaraskan teori-teori sosiologi murni untuk memecahkan dinamika sosial dalam ekosistem keolahragaan.

Sementara itu, urgensi sosiologi olahraga sebagai ilmu integratif terlihat dari kontribusinya dalam menjembatani pendekatan multidisipliner guna menjawab tantangan olahraga kontemporer, mulai dari isu komersialisasi, kesenjangan gender, hingga manajemen konflik suporter. Dalam ranah praktis, pendekatan sosiologis terbukti krusial bagi guru, pelatih, dan praktisi keolahragaan untuk memahami latar belakang sosial-budaya atlet, membangun kohesi dan komunikasi tim multikultural, serta mengoptimalkan olahraga sebagai media pembentukan karakter, solidaritas, dan perdamaian. Oleh karena itu, penguatan kajian sosiologi olahraga menjadi sebuah keniscayaan dalam pengembangan ilmu keolahragaan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian performa fisik dan prestasi, tetapi juga responsif

terhadap dimensi kemanusiaan dan dinamika sosial masyarakat yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Coakley, J. *Sports in Society: Issues and Controversies*. New York: McGraw-Hill Education.
- Nurkadri, N., dkk. (2024). "Pemahaman dan Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga Melalui Perspektif Sosiologi." *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 16338–16345.
- Rahmi, S., dkk. (2024). "Pierre Bourdieu dan Kajian Pendidikan Sosiologi Olahraga." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27272>
- Ferryanzah, R., dkk. (2024). "Reproduksi Ketidaksetaraan Sosial Melalui Struktur Kompetisi Olahraga pada Perspektif Sosiologi." *Jurnal Ilmiah Penjas*, 10(2). DOI: <https://doi.org/10.36728/jip.v10i2.3590>
- Zahra, R. C., dkk. (2025). "Dinamika Kajian Gender dalam Sosiologi Olahraga di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. DOI: 5. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.47460>
- Mudzakiyah, I. F., dkk. (2025). "Sosiologi Olahraga Tradisional: Peran Pendidikan dan Budaya dalam Mempertahankan Nilai Sosial di Era Modern." *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Sains*.
- Pasaribu, G. M., dkk. (2025). "Analisis Buku Sosiologi Olahraga." *Jurnal*

Pendidikan Tambusai, 9(1). DOI:
7.

[https://doi.org/10.31004/jptam.v9i
1.26126](https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26126)